

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang sedang dalam tahap transisi menuju kehidupan mandiri. Selain dituntut untuk bisa mandiri dalam mengatur keuangannya, mahasiswa juga harus bisa bertanggungjawab atas keputusan-keputusan yang mereka buat terkait dengan keuangannya. Dalam penelitian Rozaini et al., (2021) dijelaskan bahwa mahasiswa menghabiskan seluruh uang yang mereka terima setiap bulannya. Bahkan tidak sedikit dari mereka mengaku meminjam uang (berhutang) kepada rekanannya. Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam mengatur pengeluarannya dan seringkali mengalami defisit anggaran. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk bisa mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bijak.

Menurut Junaedi & Hartati, (2023) Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan seorang individu dalam memenuhi kebutuhan hidup secara teratur dan terstruktur dalam proses mengelola sumber keuangan. Individu akan mendapatkan manfaat yang baik jika ia bijak mengelola keuangan dalam kehidupannya. Salah satu cara untuk mengelola keuangan ialah bagaimana diri sendiri dapat mengontrol keuangan setiap bulannya. Sebagai mahasiswa

mengelola keuangan menjadi tantangan tersendiri. Namun dengan perencanaan yang terstruktur, mahasiswa akan bisa mencapai kemandirian keuangan. Mahasiswa perlu membuat anggaran mengenai semua sumber pendapatannya baik itu dari orang tua, beasiswa, atau pekerjaan sampingan. Skala prioritas juga penting, seperti mengalokasikan uang untuk kebutuhan pokok setiap bulannya. Selain itu, mahasiswa bisa menabung atau menginvestasikan uangnya pada instrumen keuangan agar memberikan manfaat yang signifikan. Tentunya dalam pelaksanaannya perlu dibekali dengan literasi keuangan yang memadai.

Dalam penelitian Hariyani, (2022) dikatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dasar yang meliputi bagaimana seseorang dalam mengatur pemasukan dan pengeluarannya. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam urusan pengelolaan keuangannya. Hal tersebut memungkinkan individu untuk mengatur keuangannya dengan memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang didapat akan semakin besar. Tujuan utama dari literasi keuangan tentunya agar terhindar dari masalah-masalah keuangan yang bisa saja timbul akibat kurangnya pengetahuan individu dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Tentunya seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan berdampak baik juga terhadap pengelolaan keuangan pribadinya. Hasil penelitian Aulianingrum & Rochmawati, (2021) dan Aini & Rahayu, (2022), menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif signifikan oleh literasi keuangan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, *trend-trend* kehidupan, *Lifestyle* yang sering dikaitkan dengan hal-hal yang tidak baik atau negatif dan cenderung membuat individu menjadi konsumtif. Seseorang ketika menuruti hasrat bukan kebutuhan akan merelakan uangnya demi memenuhi *lifestyle* yang berimbas menjadi perilaku konsumtif yang tidak rasional. Tidak sedikit pula yang mengalami defisit anggaran atau uang untuk membeli barang agar sesuai dengan *lifestylenya*. Menuruti keinginan pergaulan teman-teman dan masih banyak lagi. Menurut Aulianingrum & Rochmawati, (2021) *Lifestyle* diartikan bagaimana individu bersosialisasi di lingkungan masyarakat yang di ungkapkan melalui aktivitas, minat, dan opini. *Lifestyle* yang tinggi seharusnya memicu pengelolaan keuangan yang kurang baik, dengan tingginya konsumsi dalam berbelanja sehingga menjadi sebuah *Lifestyle* yang besar kemungkinan terjadinya pembelian secara impulsif. Pembelian ini apabila terjadi secara berlebihan akan berdampak pada manajemen keuangannya sehingga berujung pada pemborosan (Junaedi & Hartati, 2023). Hasil penelitian Wahyuni & Setiawati, (2022) menyatakan bahwa *Lifestyle* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Sedangkan pada penelitian Aulianingrum & Rochmawati, (2021), Rozaini et al., (2021) dan Junaedi & Hartati, (2023) menyatakan bahwa *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Selain dua faktor diatas, *love of money* merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi seseorang. *Love of money*

diartikan sebagai perilaku seseorang terhadap uang serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang. *Love of money* yang sangat tinggi lebih cenderung menganggap bahwa uang sudah sebagai hal yang sangat penting, mereka beranggapan bahwa uang dapat mendatangkan suatu kebahagiaan dikarenakan uang dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk bekerja lebih giat lagi, lebih merasa dihormati dalam suatu komunitas, dan menjadikan tolak ukur kesuksesan yang mereka capai (Fathurrahman et al., 2020). Seseorang dengan *love of money* yang tinggi akan cenderung lebih berhati-hati dalam mengalokasikan/mengelola keuangannya. Ia akan lebih fokus kepada bagaimana caranya agar uang yang ia miliki tidak berkurang nilainya atau bahkan bertambah nilainya. Hasil Penelitian Fathurrahman et al., (2020) dan Prasetyo & Lestari, (2022) menunjukkan bahwa, sikap *love of money* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Status sosial ekonomi keluarga merujuk pada posisi relatif individu dalam struktur sosial, yang ditentukan oleh akses terhadap sumber daya ekonomi, serta hak dan kewajiban sosial yang melekat pada posisi tersebut (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Bisa didefinisikan bahwa status sosial ekonomi merupakan tolak ukur yang berasal dari gabungan kedudukan ekonomi dan kedudukan sosial yang berasal dari pendidikan dan pendapatan. Pendapatan, yang mencakup gaji, upah, dan penghasilan lainnya, dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pendidikan yang lebih tinggi cenderung dikaitkan dengan pendapatan yang lebih besar. Mahasiswa dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik,

sebab mereka memiliki peluang dan akses pendidikan yang lebih baik dalam mengembangkan kemampuan mengelola keuangan pribadinya. Hasil penelitian Aulianingrum & Rochmawati, (2021) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi di pengaruhi positif signifikan oleh status sosial ekonomi keluarga.

Dari pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penellitian yang menggunakan variabel dalam bentuk literasi keuangan, lifestyle, love of money, dan status sosial ekonomi keluarga yang dapat mempengaruhi Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan dari penelitian sebelumnya, dengan judul **“Urgency Literasi Keuangan, Lifestyle, Love Of Money, Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?
2. Apakah *Lifestyle* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?
3. Apakah *Love of Money* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?
4. Apakah Status Sosial Ekonomi Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
2. Untuk menganalisis pengaruh *Lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
3. Untuk menganalisis pengaruh *Love of Money* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
4. Untuk menganalisis pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan dalam penelitian adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, memberikan pengetahuan baru bagi pembaca, dan memberikan bahan referensi terkini untuk mendukung penelitian selanjutnya.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini membantu penulis untuk memahami pentingnya literasi keuangan, *lifestyle*, *love of money*, dan status sosial ekonomi keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan, dampak *lifestyle*, *love of money*, dan peran status sosial ekonomi keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini akan memuat beberapa bab yang disusun sistematis dalam urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan penelitian, landasan teori mengenai permasalahan yang diteliti, kerangka pemikiran beserta hipotesis penelitian dan mapping.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian seperti jenis dan desain penelitian, batasan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisikan gambaran subyek penelitian serta analisis data yang digunakan dalam penelitian, diantaranya analisis deskriptif, pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

